**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia sudah mengenal lembaga ekonomi yang disebut pasar sejak beberapa abad yang lalu. Pada masa selanjutnya, sejalan dengan kian bertambahnya tuntutan dan perkembangan masyarakat, dibeberapa tempat tertentu, berbagai bentuk pasar dapat kita temukan dengan berbagai keunggulannya masing-masing. Diperkotaan misalnya,mulai tumbuh pasar yang melakukan kegiatan setiap saat atau sekurang-kurangnya orang belum tidur, kita dapat menemukan pasar- pasar tradisional, hipermart, pusat pertokoan yang menjual barang-barang khusus, bahkan pasar maya yang peristiwa transaksinya dilakukan melalui internet tanpa tatap muka langsung antara pembeli dan penjual. Kehadiran dari berbagai bentuk pasar tersebut merupakan respon dari semakin berkembangnya masyarakat konsumen, pertambahan jumlah populasi dan kemajuan model produksi barang.

Di antara sekian banyak pasar yang ada, pasar tradisional merupakan salah satu yang menarik untuk dikaji, karena kebutuhan pangan dapat ditemukan di pasar tradisional pada masa kini, meskipun barang yang sama juga dapat ditemukan pada pasar modern. Pasar tradisional tidak hanya dikunjungi oleh mereka yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah namun juga oleh mereka yang berasal dari tingkat ekonomi menengah ke atas. Pasar, terutama pada masyarakat pedesaan dapat diartikan sebagai pintu gerbang yang menghubungkan suatu masyarakat dengan dunia luar dengan demikian pasar memiliki peran dalam pembaharuan-pembaharuan yang berlangsung di dalam suatu masyarakat dengan adanya berbagai interaksi yang ada di dalam pasar.

 1

Pasar tidak hanya digunakan sebagai pusat kegiatan ekonomi saja dengan melihat berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di pasar tetapi pasar juga merupakan tempat terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli, pembeli dan pembeli, penjual dan penjual. Melalui pasar, bukan saja akan terjadi saling interaksi sesama warga masyarakat pedesaan akan tetapi terjadi pula proses tukar menukar benda-benda hasil produksi, bahkan informasi-informasi tentang berbagai pengalaman diantara sesama mereka, selain itu juga pasar merupakan salah satu tempat untuk menyampaikan pesan kepada kerabat jauh yang sulit ditemui.

Seperti halnya di daerah lain di daerah sulawesi selatan terdapat dua bentuk pasar, yaitu pasar harian dan pasar mingguan. Pasar harian adalah suatu bentuk kegiatan pasar yang terjadi setiap hari dan terdapat di berbagai daerah. Sedang pasar mingguan merupakan suatu bentuk pasar yang kegiatannya sekali atau lebih dalam satu minggu pada tempat dan waktu yang telah ditentukan. Dan pasar Palanro tergolong pasar mingguan karena hari pasarnya berlangsung tiga kali dalam seminggu.

Pasar tidak hanya terdapat di kota, melainkan juga di tingkat pedesaan atau kecamatan. Seperti pasar Palanro yang terletak di kelurahan Palanro Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Letaknya strategis terletak di ibu kota kecamatan. Berdasarkan sejarah pada abad ke- 16 di Kecamatan Mallusetasi ini terdapat beberapa kerajaan di mana salah satu kerajaan yang terkenal yaitu kerajaan Nepo. Kerajaan Nepo ini membawahi beberapa kerajaan kecil lainnya yang ada di Mallusetasi yaitu kerajaan Palanro dan Kerajaan Bojo. Di kecamatan Mallusetasi pernah tinggal salah seorang tokoh tepatnya di Desa Nepo Dusun Pattanrong’e yaitu Presiden Republik Indonesia yang ke-3 yang bernama Prof. Dr. Bj. Habibie.

Pasar Palanro ini tidak diketahui secara jelas kapan berdirinya. Namun demikian sekitar tahun 1945 pasar tersebut telah ada pedagangnya beberapa orang. Pasar Palanro adalah salah satu tempat pusat kegiatan ekonomi bagi masyarakat sekitar dan sekaligus tempat interaksi antara masyarakat. di pasar Palanro ini sebagai tempat bertemunya masyarakat yang dari daerah pantai dan dari daerah pegunungan, karena pasar Palanro ini terletak ditengah- tengah antara laut dan pegunungan, maupun tempat bertemunya masyarakat dari luar Kecamatan dan dari luar Kabupaten. Di Kecamatan Mallusetasi khususnya di Palanro ini kaya dengan kebutuhan pokoknya karena di daerah pesisir sebagai penghasil ikan sedangkan di daerah pegunungannya sebagai penghasil beras dan sayur- sayuran. Pasar Palanro sangat ramai dikunjungi oleh pembeli pada hari pasar karena ikan yang dijual di pasar Palanro masih segar karena baru di ambil dari laut, begitu juga dengan sayur- sayurannya yang masih segar.

Pasar Palanro merupakan pasar yang menjual beberapa jenis ikan, seperti ikan cakalang, cepa, ikan batu, ikan bolu dan lain- lain dan dari beberapa jenis ikan tersebut yang terkenal itu ikan cakalangnya. Pada awalnya pasar Palanro ini berlangsung setiap hari namun pada saat ini sudah ditentukan pasar Palanro hanya berlangsung dalam tiga kali dalam seminggu.

Oleh karena ikan dan sayurannya yang masih segar menyebabkan banyak masyarakat yang datang belanja di pasar Palanro mulai dari desa bojo yang berbatasan dengan kota Pare- Pare hingga dari luar Kecamatan Mallusetasi pun ada yang datang berbelanja di pasar Palanro bahkan dari luar Kabupaten Barru karena letak pasar Palanro ini tidak jauh dari Kecamamatan Soppeng Riaja sehingga tidak heran jika masyarakat dari luar kecamatan banyak yang datang belanja di pasar Palanro pada hari pasar, selain itu juga pasar Palanro merupakan satu- satunya pasar yang ada di Kecamatan Mallusetasi.

Pasar Palanro dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau berjalan kaki bagi masyarakat sekitarnya. Para pedagang datang dari beberapa desa atau kelurahan yang ada di kecamatan mallusetasi sendiri, ada juga pedagang yang dari luar Kecamatan Mallusetasi bahkan dari luar kabupaten dan entah dari mana lagi baik seorang maupun rombongan dengan kendaraan bebas masuk pasar tanpa ada batasan tertentu membawa barang untuk dijual di pasar. Oleh karena sifat pasar yang dimilikinya itu tumbuh berkembang dalam berbagai fungsi, seperti fungsi ekonomi, tempat pertemuan sosial dan tukar informasi, serta sebagai arena pembauran.

Sehubungan hal yang ada di atas, maka penelitian tentang Peran Pasar Palanro di Kabupaten Barru, merupakan salah satu usaha untuk mengetahui peran yang terjadi dalam bidang ekonomi serta fungsi yang ada di dalam pasar dan implikasi kehadiran pasar bagi masyarakat. Pengambilan Pasar Palanro Kelurahan Palanro Kecamatan Mallusetasi, didasarkan atas pertimbangan pasar tersebut letaknya relatif jauh dari kota-kota besar dan pada warga setempat mereka berada tidak terlalu jauh dari pasar tersebut sehingga mereka hanya berjalan kaki ke pasar. Dengan demikian peran pasar terhadap masyarakat di sekitarnya dapat terlihat.

1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas, permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini kemudian dirinci menjadi beberapa sub permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pasar Palanro sebagai pusat kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pada masyarakat setempat?
2. Bagaimana fungsi-fungsi pasar Palanro?
3. Bagaimana implikasi kehadiran pasar Palanro terhadap masyarakat?
4. **Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui peran pasar Palanro sebagai pusat kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pada masyarakat setempat.
2. Untuk mengetahui fungsi- fungsi pasar Palanro.
3. Untuk mengetahui implikasi kehadiran pasar Palanro terhadap masyarakat
4. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mengenai “Peran Pasar Palanro di Kabupaten Barru” diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Makassar

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan referensi atau bahan rujukan untuk lebih memperkarya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang yang diteliti.

1. Bagi Instansi Terkait

Melalui hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan, khususnya untuk Pemerintah Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru mengenai peran pasar Palanro.

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta sebagai salah satu upaya untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang berharga terutama pada bidang yang diteliti.